BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi deskriptif pengetahuan orang tua dan status gizi balita di Kalurahan Tirtonirmolo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan gizi orang tua di Kalurahan Tirtonirmolo umumnya berada pada kategori baik. Orang tua memahami pengertian, penyebab, dampak, dan pencegahan stunting dengan cukup baik.
2. Status gizi balita di Kalurahan Tirtonirmolo pada umumnya menunjukkan hasil yang baik, di mana sebagian besar balita tidak mengalami stunting.
3. Balita yang orang tuanya memiliki pengetahuan gizi yang baik cenderung memiliki status gizi yang lebih baik. Namun, kasus stunting tetap ditemukan pada kelompok ini, sehingga pengetahuan gizi yang baik saja belum cukup untuk sepenuhnya mencegah terjadinya stunting.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat direkomendasikan:

1. Perlu adanya peningkatan edukasi gizi:
 - a. Puskesmas dan kader posyandu perlu meningkatkan upaya edukasi gizi yang lebih intensif dan berkelanjutan kepada orang tua balita, khususnya mengenai pentingnya pemenuhan gizi sejak masa kehamilan hingga 2 tahun pertama kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kehidupan).

b. Materi edukasi perlu disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat setempat, serta disampaikan melalui metode yang menarik dan mudah dipahami, seperti demonstrasi memasak, diskusi kelompok, atau penggunaan media visual.

2. Peningkatan Akses terhadap Informasi:

a. Penyediaan akses yang lebih mudah terhadap informasi mengenai gizi dan kesehatan, misalnya melalui penyediaan leaflet, poster, atau media sosial yang dikelola oleh Puskesmas atau kader kesehatan.

b. Pemanfaatan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kelompok-kelompok informal sebagai agen perubahan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat.

3. Peningkatan Kolaborasi Lintas Sektor:

a. Pemerintah daerah perlu meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antara berbagai sektor terkait, seperti kesehatan, pendidikan, sosial, dan pertanian, dalam upaya penanggulangan stunting.

b. Program-program intervensi gizi perlu diintegrasikan dengan program-program lain yang mendukung, seperti program sanitasi, air bersih, dan pemberdayaan ekonomi keluarga.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih kuat (misalnya, studi kohort atau intervensi) dan jumlah sampel yang lebih besar untuk mengkonfirmasi hubungan antara pengetahuan gizi orang tua

dan kejadian stunting, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berperan.